

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV mengenai pengaruh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap pertumbuhan Kredit Pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2006-2014, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif data penelitian mengenai pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2006-2014 mengalami peningkatan setiap tahunnya, Kenaikan terbesar Dana Pihak Ketiga (DPK) terjadi pada tahun 2014 kuartal ke 4 yaitu sebesar Rp. 78.050 miliar dan penurunan Dana Pihak Ketiga (DPK) terjadi pada tahun 2013 kuartal ke 1 yaitu Rp. -47.077 miliar dengan rata-rata pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 290.053 miliar, yang berarti bahwa dana pihak ketiga yang berhasil di himpun oleh PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. masih pada kondisi yang aman dan wajar.
2. Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif data penelitian mengenai pertumbuhan *Non Performing Loan* (NPL) pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2006-2014 mengalami fluktuasi. Kenaikan terbesar *Non Performing Loan* (NPL) terjadi pada tahun 2011 kuartal ke 2 yaitu sebesar 0,59% dan penurunan terkecil *Non performing loan* (NPL) terjadi pada tahun 2013 kuartal ke 4 yaitu sebesar -1,55% dengan rata-rata pertumbuhan *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 3,27%. Kondisi *Non*

Performing Loan (NPL) yang terjadi pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. selama Periode 2006-2014 masih dalam posisi aman dan tidak membahayakan bank karena masih dibawah batas maksimal yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia dimana batas maksimal NPL pada setiap bank tidak boleh melebihi 5%..

3. Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif data penelitian mengenai pertumbuhan kredit pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2006-2014, kenaikan terbesar kredit terjadi pada tahun 2014 kuartal ke 4 yaitu Rp. 46.503 miliar dan penurunan kredit terjadi pada tahun 2014 kuartal ke 1 yaitu Rp.-15.905 miliar dengan rata-rata pertumbuhan kredit sebesar Rp. 244.809 miliar. Penyaluran kredit yang dilakukan oleh PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. selama Periode 2006-2014 terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dan ini membuktikan bahwa PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. telah menjalani salah satu fungsinya sebagai lembaga intermediasi dengan sangat baik.
4. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_1) terhadap Kredit (Y) memiliki pengaruh signifikan sebesar 0,9663 atau 96,631% dan ini menunjukkan bahwa pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga sangat kuat terhadap kredit. Sedangkan hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) terhadap variabel Kredit memiliki pengaruh signifikan sebesar 0,0175 atau 1,749%. Sedangkan pengujian yang dilakukan secara simultan yang dilakukan penulis membuktikan adanya pengaruh signifikan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_1) dan *Non Performing Loan* (NPL) (X_2) terhadap Kredit (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2006-2014. Hal ini dapat dilihat dari analisis pengaruh simultan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_1) dan *Non Performing*

Loan (NPL) (X_2) terhadap Kredit (Y) pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2006-2014 sebesar 98,4% sedangkan sisanya sebesar 1,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang diabaikan penulis.

5.2 Saran

Dari keseluruhan pembahasan, penelitian, dan analisis yang dilakukan terhadap pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga dan *non performing loan* terhadap perkembangan kredit modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ada beberapa saran yang penulis ajukan sebagai dasar pertimbangan atau masukan bagi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. adapun saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Melihat dari pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terus mengalami kenaikan, sebaiknya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. terus menjaga tingkat kepercayaan para nasabah dan masyarakatnya. Hal-hal yang dapat dilakukan bank dalam meningkatkan jumlah dana pihak ketiganya adalah seperti :
 - Menjaga dan terus menambah kepercayaan terhadap masyarakat agar dapat menarik lebih banyak nasabah lainnya untuk menyimpan dana nya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
 - Terus mempertahankan kinerjanya dalam menghimpun dana masyarakat agar jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) pada periode selanjunya tidak mengalami penurunan.
2. Pertumbuhan *Non Performing Loan* (NPL) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. setiap tahunnya mengalami pertumbuhan kearah perbaikan. Melihat kondisi tersebut diharapkan:

- Pihak bank dan manajemen terus menjaga dan mempertahankannya dengan memberikan motivasi pada debitur agar dana yang telah disalurkan oleh bank dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.
 - Tetap mempertahankan dan tidak melebihi batas *Non Performing Loan* (NPL) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.
3. Berdasarkan judul penelitian yaitu “Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Perkembangan Kredit” dapat dilihat disini bahwa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdiri dari tiga variabel yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan* dan Perkembangan Kredit. Disarankan kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian agar menambah variabel penelitiannya.

